

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan ini berbentuk rancangan pelaksanaan sebuah proyek dengan melakukan pengimplementasi video keselamatan dan kesehatan kerja pada PT.

Patria Maritim Perkasa adalah menggunakan metode penelitian yang akan diterapkan pada perusahaan untuk nantinya. Penelitian ini menerapkan kemudahan

berupa solusi pengetahuan tentang efisien dan efektif dalam melakukan suatu yang akan diterapkan (Polii, Kalangi, & Lambey, 2017). Penelitian ini berupa proyek video keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan, karena

sebelumnya perusahaan tidak mempunyai video K3 bagi calon karyawan.

Penelitian berikut teruju kepada penelitian terapan dengan abstraksi yang kecil dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Penelitian terapan dapat diartikan sebagai kegiatan aplikatif untuk memecahkan masalah (Ulinnuha & Farida, 2018).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pada beberapa data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik dalam wawancara pada pihak tertentu dan observasi sesuai kebutuhan data yang diperlukan. Adapun teknik yang digunakan adalah:

4.2.1 Wawancara

Merupakan pengumpulan data berupa memberikan beberapa pertanyaan yang dapat menjurus ketujuan kepada pihak-pihak tertentu mengetahui permasalahan (K, Andayati, & Rachmawati, 2017). Kepada narasumber anggota *safety department* PT. Patria Maritim Perkasa. Dengan melakukan kegiatan wawancara, kita akan mendapatkan data yang lebih *detail* tentang proses kerja, *point* penting, media yang sudah digunakan, dan data mengenai video keselamatan dan kesehatan kerja yang akan dibuat pada objek penelitian.

Daftar pertanyaan yang digunakan untuk mewawancarai Bapak Hendril Tambunan anggota *safety department* pada PT. Patria Maritim Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menjaga keselamatan dan kesehatan kerja bagi calon karyawan?
2. Apa *point-point* penting yang perlu di sampaikan berupa gambaran umum dalam pembuatan video keselamatan dan kesehatan kerja?
3. Media Pengenalan apa saja yang telah digunakan untuk keselamatan dan kesehatan kerja?
4. Bagaimana harapan yang diinginkan oleh *safety department* terhadap video keselamatan dan kesehatan kerja yang akan dirancang?

4.2.2 Observasi

Observasi adalah teknik dari pengumpulan beberapa data dengan melakukan pemantauan dan mencatat sistematis terhadap kegiatan penelitian (Andari & Darsin, 2017). Observasi dilakukan dengan mencari informasi dan mendata kegiatan K3 pada perusahaan dilakukan secara langsung oleh *safety department*.

4.3 Proses Perancangan

Dalam proses ini video perancangan yang dilakukan pada PT. Patria Maritim Perkasa terdapat 3 tahapan yaitu dimulai dari tahap pra-produksi, kemudian dilanjutkan pada tahap produksi, dan yang terakhir tahap pascaproduksi.

4.3.1 Tahap Pra-Produksi

Tahap dimana suatu pekerjaan yang dilakukan sebelum melakukan pembuatan video keselamatan dan kesehatan kerja memproduksi secara nyata. Pra-produksi tahap yang diawali dari sebuah pemikiran proyek video keselamatan dan kesehatan kerja, berlanjut pada penyusunan penjadwalan, membentuk cerita, penulisan naskah, membangun *storyboard*, dan perangkat seperti *software & hardware*.

1. Penempatan Ide atau Gagasan cerita

Gagasan berupa ide informasi merupakan bentuk dari sebuah perwujudan ide pemikiran dan gagasan yang telah disampaikan kedalam media audio dan video (Sunarya, Saputra, & Rahmadhiani, 2017). Video salah satu media yang mudah dan cepat dalam memperkenalkan sebuah informasi. Menggunakan video sebagai gagasan dan ide cerita dapat menggambarkan dan tersampaikan dengan melalui visualisasi media teks, gambar dan suara.

2. Penulisan Naskah

Penulisan yang digunakan dari hasil berupa wawancara yang dipikir menjadi ide dari isi sebuah video proyek berikut (Lihat pada Tabel 2).

Tabel 2 Teks berupa naskah video keselamatan dan kesehatan kerja

No	Naskah	Actor	Keterangan Naskah
1.	Naskah 1	Ketua <i>Safety Department</i>	Menjelaskan mengenai gambaran umum keselamatan dan kesehatan kerja.
2.	Naskah 2	Ketua <i>Safety Department</i>	Menjelaskan dan menampilkan visi misi menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.
3.	Naskah 3	Anggota <i>Safety Department</i>	Menjelaskan mengenai program kerja untuk keselamatan dan kesehatan kerja.
4.	Naskah 4	Anggota <i>Safety Department</i>	Menjelaskan mengenai tata cara menjaga keselamatan dan kesehatan kerja secara umum.
5.	Naskah 5	Anggota <i>Safety Department</i>	Menjelaskan pelanggaran dan larangan keselamatan dan kesehatan kerja secara umum.
6.	Naskah 6	Anggota <i>Safety Department</i>	Menjelaskan dan menghimbau untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Mempersiapkan Perangkat

Dalam merancang video K3, perangkat yang digunakan untuk memmemproduksi adalah kamera *Handphone* Android Redmi Note 5A.

Setelah itu *software* pada *editing* adalah Camtasia Studio 9.

4. *Storyboard*

Storyboard adalah gambaran secara visual dengan tampilan berupa media pembelajaran dalam bentuk gambaran sketsa (Hakim, 2018). *Storyboard* dalam *multimedia* menggunakan serangkaian sketsa yang dibuat persegi panjang untuk menggambarkan rancangan.

4.3.2 Tahap Produksi

Tahap memproduksi adalah tahapan proses pembuatan video kelematan dan kesehatan kerja, yang melakukan pengambilan, *dubbing sound*, dan *process editing*.

1. Shooting

Merupakan pengambilan gambar dimana pengambilan gambar tersebut menggunakan kamera untuk *scene* dan *setting position object*.

2. *Dubbing Sound*

Proses yang teknik pengisian suara untuk memperjelas isi dari konten yang nantinya dimasukin dalam video keselamatan dan kesehatan kerja agar dapat melakukan penyaringan suara *noise* yang seperti keadaan di lapangan yang disaat bekerja.

3. Editing

Editing melakukan proses perancangan hasil dari setelah *shooting* yang sesuai dengan rancangan sebelumnya.

4.3.3 Tahap Pasca-Produksi

Setelah produksi merupakan proyek yang telah selesai dan siap di manfaatkan untuk diproduksi secara luas. Format proyek video ini berupa proyek yang telah di setuju bersama yaitu:

1. Video keselamatan dan kesehatan kerja berdurasi 5 Menit 31 Detik.
2. Video dengan format menggunakan *file *.mp4*.
3. Ukuran video file dibawah 300MB dengan resolusi video 1200 x 720.
4. Video yang nantinya akan di unggah ke situs *youtube* kepada calon karyawan PT. Patria Maritim Perkasa.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan 3 bagian tahapan dalam kerja praktek yaitu:

a. Tahap Persiapan

Persiapan adalah tahapan awal memulai pelaksanaan KP. Pada awalan ini yang penulis lakukan seperti observasi, lokasi dan proyek pembahasan mengenai kerja peraktek, lalu dilanjutkan dengan membuat daftar acara.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan KP dengan tahap memperoleh informasi dan dikembangkan yang dapat digunakan pada pasca produksi.

c. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada akhir pelaksanaan KP ini dengan membuat laporan yang telah dievaluasi dan memberikan nilai KP oleh perusahaan dan dosen sidang KP dan dilanjutkan pencetakan hardcover ke BAAK.

Pelaksanaan Kerja Praktek yang dimulai bulan Maret 2019 sampai dengan Mei 2019. Jadwal pelaksanaan tahapan pada kerja pratek dilihat pada Tabel 3

Tahapan	Maret 2019				19-Apr				Mei 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah			■	■								
Wawancara dan Analisis Kebutuhan				■								
Pengajuan Konsep dan Pengumpulan Data					■	■						
Penyusunan Laporan Penelitian							■					
Perancangan Video								■	■	■		
Implementasi Video									■	■	■	
Finishing & Submission									■	■	■	